



E-LKPD

Berbasis HOTS

dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia



SD Kelas 4



Elektronik-Lembar Kerja Peserta Didik

IPAS

BAB 6

Indonesiaku Kaya Budaya

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Sekolah : _____



Petunjuk Penggunaan E-LKPD

Sebelum mulai, luangkan waktu untuk membaca kata pengantar dan tujuan pembelajaran pada E-LKPD ini!

Baca dengan teliti setiap petunjuk yang ada pada E-LKPD!

Pahami isi dan materi dengan membaca secara berulang jika belum dipahami!

Bacalah petunjuk pengerjaan lembar kerja/tugas yang diberikan!

Berdoalah sebelum mulai mengerjakan tugas!

Kerjakan tugas dengan jujur dan sebaik-baiknya!

Jika sudah selesai, klik "FINISH"!



Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis HOTS dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* ini dapat diselesaikan dengan baik. E-LKPD ini dirancang dengan tujuan meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui penerapan strategi pengajaran yang responsif terhadap keberagaman budaya.

Pengembangan E-LKPD ini menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*, yang mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki latar belakang budaya yang unik. Dengan memasukkan elemen-elemen kebudayaan yang relevan dalam pembelajaran, diharapkan E-LKPD ini dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperkaya pengalaman belajar mereka, serta merangsang pemikiran tingkat tinggi.

E-LKPD ini tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif semata, namun juga memperhatikan dimensi sosial dan emosional peserta didik. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran tidak hanya menjadi sebuah aktivitas intelektual, tetapi juga memupuk rasa saling pengertian dan menghargai keberagaman di antara peserta didik.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan E-LKPD ini. Semoga E-LKPD berbasis HOTS dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang menginspirasi dan memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam mencapai potensi maksimal mereka. Penulis menantikan kritik dan masukan yang membangun untuk perbaikan E-LKPD ini di masa yang akan datang.

Selamat menggunakan E-LKPD ini, dan semoga menjadi perjalanan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Surabaya, 26 April 2024

Adita Dwi Safirah

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, dan upaya pelestariannya.



Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital



Bab 6 Indonesiku Kaya Budaya

Batik adalah salah satu budaya Indonesia. Awalnya, membatik adalah kegiatan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Oleh karena itu, terkadang suatu motif batik dapat dikenali berasal dari batik keluarga tertentu. Batik merupakan kearifan lokal dan warisan budaya. Tak hanya batik, Indonesia memiliki banyak lagi kearifan lokal dan warisan budaya lainnya yang patut kita banggakan.

Ayo, kita telusuri kekayaan budaya Indonesia bersama!





Tujuan Pembelajaran Topik B

Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia.

Peserta didik dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia

Peserta didik dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya.



Iya, pembukaan Asian Games 2018 di Indonesia meriah, ya

Iya, acara ini dihadiri lebih dari 44 negara, loh.

Acara tersebut membawa pesan persatuan dan toleransi keberagaman.

Sekarang aku mengerti, persatuan dan toleransi membuat dunia menjadi lebih indah.

Iya, banyak kebudayaan yang ditampilkan.

— Pertanyaan Esensial —

1 Apa saja keanekaragaman budaya Indonesia?

Jawab :

2 Mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya?

Jawab :

3 Bagaimana cara kita dapat menghargai keberagaman budaya Indonesia di lingkungan sekitar kita?

Jawab :



Bacalah teks di bawah ini!



Keanekaragaman Budaya Indonesia

Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman budaya. Di Indonesia, terdapat banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena perbedaan tempat tinggal di seluruh wilayah Indonesia.

Setiap pulau di Indonesia memiliki karakteristik alam yang unik. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Misalnya, Pulau Jawa memiliki pegunungan yang subur, sementara Pulau Sumatera dikenal dengan hutan hujan tropisnya. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak geografis Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Karena letaknya yang strategis ini, Indonesia mudah dikunjungi oleh para pendatang dari berbagai belahan dunia.

Pengaruh budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain. Semua keberagaman ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang unik dan mempesona. Kita bisa belajar dan saling menghargai satu sama lain, serta memperkaya budaya kita dengan keberagaman yang ada. Dengan begitu, keanekaragaman budaya Indonesia menjadi sebuah kekayaan yang harus dijaga dan dilestarikan oleh semua warga Indonesia.

Setelah membaca teks di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa budaya Indonesia beraneka ragam?

2. Mengapa perbedaan justru membuat Indonesia unik?

3. Bagaimana dengan kondisi keragaman budaya di daerah kalian?

4. Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerah kalian berbeda dengan daerah lain?

5. Bagaimana sikap kalian dalam menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia?

Bacalah teks di bawah ini!



Kekayaan Budaya di Indonesia

Setiap wilayah di Indonesia memiliki ciri khas budayanya masing-masing. Mulai dari bahasa daerah, pakaian adat, tarian adat, lagu daerah, makanan tradisional, rumah adat, dan masih banyak lagi. Keragaman budaya daerah ini tidak lepas dari banyak suku dan bangsa yang ada di Indonesia. Keragaman budaya dapat terjalin ketika semua komponen saling mengenal, menghargai, dan menghormati budaya setiap daerahnya satu dengan yang lainnya. Perbedaan inilah yang membuat Indonesia menjadi indah dan unik.

Berikut keragaman budaya yang ada di kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

1. Bahasa Daerah

Indonesia memiliki dua jenis bahasa yaitu bahasa nasional dan bahasa daerah. Bahasa nasional yang telah disepakati bersama sebagai bahasa pemersatu seluruh suku dan bangsa di Indonesia adalah bahasa Indonesia. Adapun bahasa daerah adalah bahasa yang memiliki corak khas dari suatu daerah tertentu. Jawa Timur memiliki beragam bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakatnya. Beberapa bahasa daerah yang umum digunakan di Jawa Timur antara lain:

1. Bahasa Jawa: Bahasa Jawa adalah bahasa yang dituturkan oleh orang-orang dari suku Jawa. Bahasa ini digunakan untuk bahasa sehari-hari, bukan untuk acara formal, kecuali untuk bahasa Jawa halus atau kromo yang biasanya digunakan untuk kegiatan resmi seperti resepsi pernikahan adat Jawa atau pengajian.
2. Bahasa Madura: Bahasa Madura adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat Madura. Selain itu, bahasa Madura juga tersebar di Kabupaten Malang, Situbondo, Bondowoso, Pasuruan, Jember, Banyuwangi, dan Pulau Bawean (Kabupaten Gresik).
3. Bahasa Osing: Bahasa Osing adalah sebuah varietas dari bahasa Jawa yang dituturkan oleh suku Osing di Banyuwangi.
4. Bahasa Tengger: Bahasa Tengger adalah bahasa yang dituturkan oleh masyarakat di Tengger, khususnya di Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo

Masyarakat kabupaten Pasuruan menggunakan bahasa Jawa dan Madura. Bahasa Jawa digunakan oleh masyarakat Gempol, Beji, Bangil, Pandaan, dan sekitarnya. Sedangkan bahasa Madura digunakan oleh masyarakat Rembang, Grat, Gondang Wetan, Nguling, dan sekitarnya.

2. Pakaian Adat

Pakaian adat adalah pakaian resmi adat dengan corak dan motif khas yang digunakan oleh masyarakat di daerah tertentu.

Pakaian adat umumnya digunakan ketika acara-acara penting seperti upacara adat, upacara pernikahan, dan perayaan lainnya. Pakaian adat kabupaten Pasuruan adalah Isyana. Pakaian ini adalah pakaian adat khas Kabupaten Pasuruan yang dibuat sendiri oleh Bupati Pasuruan, H. M. Irsyad Yusuf, bupati kabupaten Pasuruan periode ke-38.

Simaklah video di bawah ini!



SUBSCRIBE

3. Tarian Adat

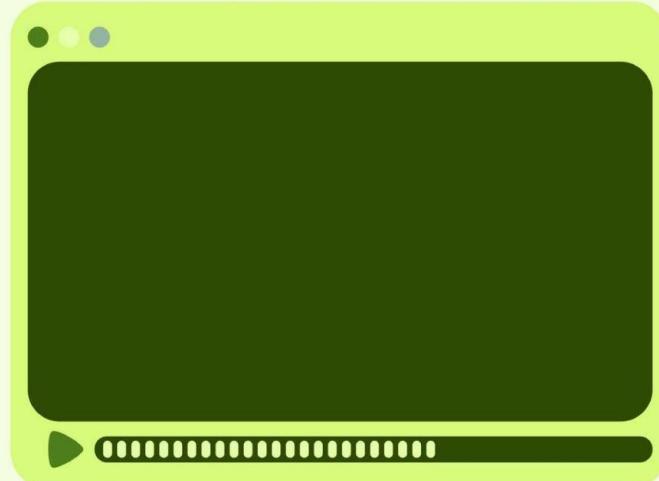
Tarian adat adalah tarian yang secara turun temurun, berkembang, dan dilestarikan di suatu daerah tertentu. Fungsi tari adat antara lain untuk menyambut tamu, melakukan dengan ritual atau tradisi, sebagai hiburan, sebagai media pendidikan, sebagai media pergaulan, dan sebagai media pertunjukan. Di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, tari adat memiliki kekayaan yang mempesona dan makna yang dalam. Tari-tari ini tidak hanya sekadar gerakan tubuh yang indah, tetapi juga merupakan ekspresi dari sejarah, nilai-nilai budaya, dan kepercayaan masyarakat setempat. Berikut adalah beberapa tari adat kabupaten Pasuruan.

1. Tari Pasuruan Gumuyu

Tari Pasuruan Gumuyu adalah tari tradisional yang merupakan ide dari Bupati Pasuruan ke-38, H. M. Irsyad Yusuf. Tari ini menggambarkan potensi dan ragam budaya masyarakat Kabupaten Pasuruan dalam kehidupan sehari-hari sekaligus doa bagi wisatawan yang mengunjungi. Gerak dan irama tari menggambarkan kehidupan dan budaya Suku Tengger dan masyarakat pesisir. Perpaduan musik terbang dan gamelan menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Pasuruan taat dalam menjalankan ibadah dan tetap melestarikan warisan budaya yang luhur.

2. Tari Terbang Rudat

Tari Terbang Rudat adalah seni pertunjukan bernuansa nilai-nilai agama Islam yang dilakukan oleh remaja. Tari ini diiringi dengan musik terbang dengan lagu sanjungan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Musik yang mengiringi tarian ini adalah musik tradisional yang mengagungkan Tuhan Yang Maha Esa. Kesenian ini berkembang di daerah Purwodadi, Kabupaten Pasuruan. Lirik-lirik yang dinyanyikan dalam pertunjukan ini mencerminkan nilai-nilai keagamaan, seperti pujiyan kepada Allah, penghormatan kepada Nabi Muhammad melalui shalawat, dan doa. Melalui kesenian ini, tujuan utamanya adalah untuk memperkuat keimanan masyarakat terhadap agama Islam dan menegaskan keagungan Allah.

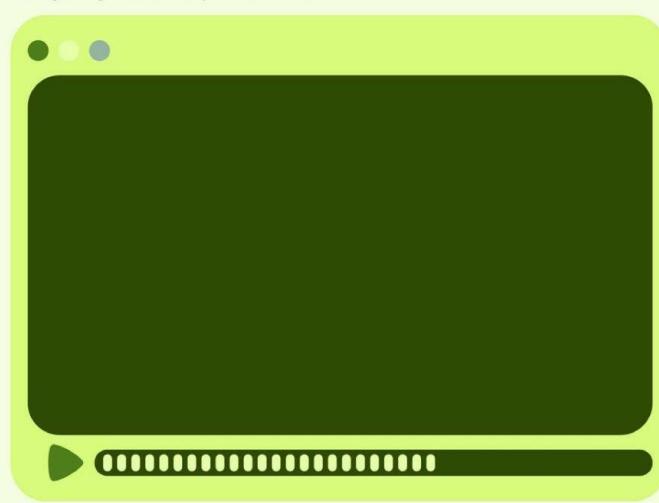


4. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu yang diciptakan dan berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan oleh rakyat. Lagu-lagu daerah di Indonesia beragam, mulai dari lagu daerah dengan lirik yang pendek hingga lagu daerah dengan lirik yang panjang. Setiap daerah memiliki lagu-lagu khas yang menggambarkan kebudayaan, keunikan, dan makna khas daerah tersebut. Lagu Pasuruan Gumuyu adalah contoh lagu daerah kabupaten Pasuruan yang



diciptakan oleh oleh Bupati Pasuruan ke-38, H. M. Irsyad Yusuf. Lagu ini merupakan hasil kreativitas dan penyajian budaya masyarakat Pasuruan. Lagu Pasuruan Gumuyu telah mendapat pengakuan dan perlindungan hukum yang sah sebagai lagu khas Kabupaten Pasuruan.



5. Rumah Adat

Rumah adat adalah sebuah bangunan yang memiliki ciri khas atau gaya tertentu yang mencerminkan ataupun mewakili karakteristik budaya setempat atau suku bangsa tertentu. Kabupaten Pasuruan memiliki rumah adat yang khas dan unik. Rumah adat Podokoyo adalah rumah tradisional yang berasal dari desa Podokoyo, yang terletak di Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

Rumah adat Podokoyo memiliki arsitektur khas Jawa Pegunungan yang terbuat dari bahan kayu dan telah berdiri kokoh selama puluhan tahun. Rumah adat ini memiliki fungsi penting bagi masyarakat setempat karena merupakan bagian dari warisan budaya dan identitas mereka. Didesain khusus untuk mengatasi cuaca dingin di pegunungan, rumah adat Podokoyo memiliki struktur sederhana dengan langit-langit tinggi, pintu dan jendela besar, serta ruang dalam yang luas dan saling terhubung untuk menghangatkan tubuh saat cuaca dingin.



Di dalam rumah adat Podokoyo, terdapat beberapa ruangan yang memiliki fungsi masing-masing, seperti ruang tamu terdapat meja dari marmer untuk menyambut tamu. Di ruang keluarga terdapat amben (bangku) sebagai tempat bersantai, dan dapur yang juga berfungsi sebagai ruang makan. Salah satu hal yang unik dari rumah adat ini adalah adanya wadah berisi bara api yang disebut Gegeli di dapur. Gegeli digunakan untuk menghangatkan tubuh saat seluruh keluarga berkumpul dan makan bersama.

Selain sebagai tempat tinggal, rumah adat Podokoyo juga menjadi simbol kerukunan umat beragama di desa tersebut. Meskipun mayoritas penduduk adalah umat Hindu, tetapi kerukunan antarumat beragama sangatlah kental karena mereka dipersatukan oleh adat istiadat dan tradisi yang tetap dipegang teguh hingga kini.



Gambar 1. Rumah Adat Podokoyo



Simaklah video di bawah ini!



Kegiatan 1



Tariklah sebuah garis pada gambar yang sesuai!

Gambar pakaian adat Pasuruan

Isyana

Bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Pasuruan



Tari Adat Kabupaten Pasuruan

Podokoyo

Nama pakaian adat Kabupaten Pasuruan

Jawa dan Madura

Lagu daerah kabupaten Pasuruan

Tari Pasuruan
Gumuyu dan Tari Terbang Rudat

Rumah adat Kabupaten Pasuruan



Gambar rumah adat Podokoyo

Pasuruan Gumuyu



6. Senjata Tradisional

Senjata tradisional adalah alat atau perangkat yang digunakan dalam peperangan, berburu, atau pertahanan diri yang telah ada sejak zaman kuno dan diwariskan dari generasi ke generasi dalam suatu budaya atau masyarakat. Kabupaten Pasuruan, sebuah daerah yang kaya akan budaya dan sejarah di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, memiliki warisan senjata tradisional yang mempesona.

Pusaka penganti adalah senjata tradisional asli kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, yang merupakan peninggalan budaya dari leluhur yang sudah ada sejak ratusan tahun. Senjata ini merupakan pusaka yang tidak difungsikan sebagai senjata untuk beradu fisik, melainkan lebih dilihat dari sudut pandang spiritual dan diyakini memiliki kekuatan magis. Pusaka penganti memiliki motif lima bunga manggis dan bentuknya sangat khas, dapat berupa pisau kecil, keris, pedang, atau clurit, atau juga dibuat seperti cincin atau lontong.



7. Makanan Khas

Makanan Khas adalah hidangan atau makanan yang secara khas terkait dengan suatu daerah atau wilayah tertentu. Makanan ini sering kali menjadi bagian integral dari budaya dan identitas kuliner suatu tempat. Makanan khas sering kali menggunakan bahan-bahan lokal dan resep turun-temurun yang diwariskan dari generasi ke generasi, sehingga mencerminkan warisan kuliner dan kekayaan budaya suatu daerah.

Sekarang, mari kita sebutkan beberapa makanan khas dari Kabupaten Pasuruan.

A. Rawon Sate Komoh

Pasuruan memiliki makanan khas berupa rawon sate komoh. Makanan ini terbuat dari daging yang dicampur dengan bumbu yang terdiri dari bawang merah, bawang putih, daun jeruk purut, sere laos dan jinten. Rawon sate komoh akan terasa lebih nikmat bila disantap saat masih hangat.



Gambar 2. Rawon Sate Komoh

B. Lontong Kupang

Lontong kupang adalah makanan khas berbahan utama lontong dan kupang atau kerang. Lontong kupang dinamai kupang karena bahan dasarnya adalah binatang kupang yang dijaring para nelayan di pesisir pantai. Makanan ini biasanya disajikan dengan bumbu-bumbu seperti gula, cabe, sedikit petis, dan kucuran air jeruk nipis.



Gambar 3. Lontong Kupang

C. Klepon

Klepon adalah jajanan tradisional khas Pasuruan yang terbuat dari tepung beras ketan putih, gula merah, dan parutan kelapa. Klepon memiliki bentuk bulat, tekstur kenyal, padat, dan manis, dengan isian gula merah cair yang mengapung di dalamnya. Klepon disajikan dengan parutan kelapa yang gurih dan garam halus. Klepon merupakan salah satu produk pangan tradisional semi basah dan jajanan pasar yang telah dikenal dan beredar sejak lama di lingkungan masyarakat Pasuruan.



Gambar 4. Klepon

D. Botok Tempe

Makanan ini terbuat dari tempe yang dicampur dengan kelapa parut, daun kemangi, dan berbagai bumbu lainnya. Campuran tersebut kemudian dibungkus dalam daun pisang dan dikukus hingga matang. Botok Tempe sering disajikan sebagai lauk pendamping nasi. Makanan ini memiliki rasa yang khas, lezat, dan menyehatkan.



Gambar 5. Botok Tempe

E. Nasi Punel

Nasi punel adalah hidangan khas Bangil, Pasuruan, disebut "Punel" karena berasal dari bahasa Jawa yang berarti "penuh" atau "berlimpah." Makanan ini memang terkenal karena porsinya yang besar dan berlimpah. Nama Nasi punel juga berasal dari kata "pulen" dari bahasa Jawa yang berarti matangnya pas, tidak terlalu kering, dan juga tidak terlalu lembek. Tekstur Nasi punel lembut dan agak menggumpal. Umumnya, makanan ini disajikan di atas piring yang

beralaskan daun pisang. Di atas nasi itu, ditambah taburan serundeng, dilengkapi sate kerang, lenthong/menjeng, tahu bumbu Bali, irisan daging dan kikil, serta sebungkus kecil kuah yang berisi parutan kelapa dengan santan dan diberi bumbu dengan rasa sedikit manis. Biasanya, tersedia sayur rebung, lodeh dan nangka muda. Lauk utamanya adalah empal (daging sapi), ayam goreng, telur dadar, paru, dan dendeng, serta sambal ulek pedas yang dicampur dengan irisan kacang panjang. Adapun minumannya biasanya adalah beras kencur.



Gambar 6. Nasi Punel



Simaklah video di bawah ini!

Untuk memperkuat pemahamanmu tentang Makanan Khas kabupaten Pasuruan, amati video berikut!



Kegiatan 2



Pasangkanlah definisi keragaman budaya Pasuruan berikut dengan cara menekan lalu menariknya ke dalam kotak yang telah disediakan dengan benar!



KLEPON

Senjata tradisional asli kabupaten Pasuruan yang merupakan peninggalan budaya dari leluhur yang sudah ada sejak ratusan tahun.



PUSAKA PENGANTI

Makanan khas berbahan utama lontong dan kupang atau kerang.



NASI PUNEL

Jajanan tradisional khas Pasuruan yang terbuat dari tepung beras ketan putih, gula merah, dan parutan kelapa.



LONTONG KUPANG

Makanan yang terbuat dari daging yang dicampur dengan bumbu yang terdiri dari bawang merah, bawang putih, daun jeruk purut, sere laos dan jinten.

Hidangan nasi khas Bangil, Pasuruan, yang berisi lauk pauk daging sapi, ayam goreng, telur, dan nasinya pulen.

Kegiatan 3



Kerjakan soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang benar!

1. Masyarakat kabupaten Pasuruan menggunakan bahasa
a. Bahasa Sunda dan Bahasa Tengger c. Bahasa Betawi dan Bahasa Jawa
b. Jawa dan Madura d. Bahasa Osing dan Bahasa Bugis

2. Pakaian adat kabupaten Pasuruan disebut
a. Isyana c. Pesa'an
b. Kebaya d. Ulee Balang

3. Siapa yang membuat baju adat Pasuruan
a. Khofifah Indar Parawansa c. H.M. Irsyad Yusuf
b. Joko Sambang d. Fatmawati

4. Lagu daerah Pasuruan adalah Pasuruan Gumuyu. Cara yang dilakukan untuk melestarikan lagu daerah yaitu
a. Mengadakan kompetisi menyanyi lagu pop.
b. Melarang penggunaan lagu tersebut demi mendorong penggunaan lagu-lagu populer saat ini.
c. Mengundang musisi terkenal untuk mengubah aransemen lagu Pasuruan Gumuyu.
d. Mengajarkan dan memperkenalkan Pasuruan Gumuyu kepada generasi muda melalui kegiatan sekolah dan komunitas lokal.

5. Rumah adat Pasuruan yang berasal dari kecamatan Tosari disebut
a. rumah adat Joglo c. rumah adat Honai
b. rumah adat Podokoyo d. rumah Gadang

6. Perhatikan pernyataan berikut!
(1) Menggunakan musik tradisional khas daerah.
(2) Menggunakan perlengkapan tari.
(3) Memiliki pola gerakan yang khas dan pakem.
(4) Mengandung filosofi atau makna khas daerah.
Pernyataan di atas termasuk ciri-ciri yang ada pada
a. bahasa daerah c. pakaian adat
b. tarian daerah d. lagu daerah

7. Berikut sikap yang bijak berkaitan dengan keanekaragaman budaya di Indonesia, kecuali
a. saling menghormati dan menghargai keragaman suku dan budaya bangsa.
b. membanggakan suku dan bangsanya sendiri.
c. tidak saling merendahkan dan menjelaskan suku dan bangsa.
d. bekerja sama meningkatkan dan memajukan suku dan bangsa di Indonesia.


Lakukan bersama!

Mari berdiskusi tentang keberagaman kearifan lokal atau kebiasaan warisan turun temurun di daerah kalian. Berikut adalah tahapannya:

- 1.Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 peserta didik.
- 2.Masing-masing kelompok akan berdiskusi untuk menyelesaikan soal tentang keragaman budaya yang ada di lingkungan terdekat kalian.
- 3.Dalam kegiatan ini, disediakan 5 soal tentang keberagaman budaya di daerah. Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompok dan menjawab soal yang diberikan.
- 4.Sebelum mengerjakan, pastikan sudah membaca dan memahami soal.
- 5.Setelah berdiskusi dalam kelompok, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 6.Selamat mengerjakan.

1 Sebutkan minimal empat contoh keberagaman budaya yang terdapat di lingkungan sekitar kalian dan jelaskan salah satu secara detail!

Jawab:

2 Mengapa penting bagi kita untuk mengenal dan memahami keragaman budaya di Indonesia? Berikan alasanmu dan jelaskan dampak positifnya dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab:

Bacalah kasus tersebut untuk menjawab nomor 3 dan 4!

Kasus

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan keragaman budaya. Dari berbagai aspek budaya seperti bahasa daerah, pakaian adat, tarian adat, lagu daerah, rumah adat, dan lain-lain, Kabupaten Pasuruan telah turut serta memperkuat kekayaan budaya Indonesia. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi penurunan minat dan kesadaran masyarakat untuk melestarikan budaya tersebut.

Setelah membaca kasus di atas, diskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menjawab pertanyaan berikut.

3 Bagaimana kamu akan memperkenalkan dan mempromosikan pakaian adat Pasuruan kepada generasi muda? Jelaskan strategi atau kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah untuk meningkatkan apresiasi terhadap pakaian adat Pasuruan?

Jawab:

4 Mengapa terjadi penurunan minat dan kesadaran masyarakat Kabupaten Pasuruan untuk melestarikan budaya daerahnya? Jelaskan faktor-faktor apa yang mungkin menyebabkan hal ini terjadi berdasarkan konteks kasus yang diberikan!

Jawab:

5 Mengapa Indonesia memiliki begitu banyak keberagaman budaya? Sebutkan minimal dua faktor yang menyebabkan terjadinya keberagaman budaya di Indonesia!

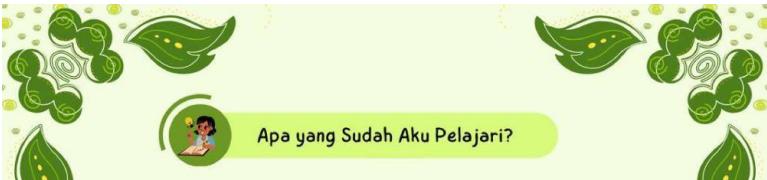
Jawab:

6 Mengapa penting bagi setiap individu untuk memiliki sikap menghargai keberagaman budaya di lingkungannya? Jelaskan dengan memberikan contoh konkret dari kehidupan sehari-hari!

Jawab:

7 Di sekolahmu ada anak baru yang berasal dari Papua. Anak tersebut memiliki budaya dan tradisi yang berbeda dengan kebanyakan siswa lainnya. Bagaimana kamu sebagai teman sekelasnya akan berperilaku dan bersikap?

Jawab:



Apa yang Sudah Aku Pelajari?

Keragaman budaya bisa berupa makanan khas, bahasa, baju adat, rumah tradisional, kesenian daerah, senjata tradisional, dan lain sebagainya.

Faktor penyebab keragaman di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. kondisi kepulauan indonesia dan letak geografis;
- b. pengaruh budaya yang dibawa bangsa lain;
- c. perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.



Kesimpulan

Buatkan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari hari ini dengan bahasamu sendiri! Materi apa yang menurutmu menarik?

Daftar Pustaka

Fitri, Amalis, dkk., 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Fitri, Amalis, dkk., 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Siswa Kelas IV SD Tema Indahnya Kebersamaan di Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

<https://pasuruankbmuseumjatim.wordpress.com/category/kesenian-tradisional/>

<https://www.indonesia-tourism.com/east-java/tourism/pasuruan/ina/terbang-rudat.html>

<https://www.wartabromo.com/2018/12/16/mengenal-rumah-adat-podokoyo/>

<https://kumparan.com/wartabromo/mengenal-rumah-adat-podokoyo-1545017368427757767>

<https://tugujatim.id/pusaka-penganti-senjata-tradisional-asli-pasuruan-yang-mendunia-dan-dipercaya-punya-kekuatan-spiritual/>

<https://www.pasuruankab.go.id/isiberita/pj-bupati-andriyanto-tegaskan-penganti-pusaka-khas-kabupaten-pasuruan-segera-dipatenkan>